

Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Siswa MAN 1 Kerinci

Baso Intang Sappaile¹, Sujarot², Eka Selvi Handayani³, Ahmad Amarullah⁴, Singgih Prastawa⁵, Gamar Al Haddar⁶

¹Universitas negeri Makassar

²Stisip Silas Papare Jayapura

³Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

⁴Universitas Muhammadiyah Tangerang

⁵Stt Intheos Surakarta

⁶Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email: baso.sappaile@unm.ac.id¹ atmajas167@gmail.com² ekaselvi@uwgm.ac.id³
ahmadamarullah66@umt.ac.id⁴ singgih.prastawa@sttintheos.ac.id⁵
gamarhaddar19@gmail.com⁶

Abstrak

This research is expected to be able to examine the procedures carried out by educators in forming the disciplinary personality of students at MAN 1 Kerinci. The character of discipline is an important aspect of student self-awareness, which affects academic achievement and everyday life. The exploratory strategy used is subjective with a contextual investigative approach. Information was gathered through class perceptions, interviews with instructors, and examination of related records. Examination participants consist of educators related to outstanding students at MAN 1 Kerinci. The results of the study show that educators use different techniques in shaping the personality of discipline in students. This system combines set rules and standards, implementation of clear results, organized and planned learning, and a model of regulation by educators. Educators also involve students in making choices regarding class rules to increase students' sense of pride and obligation to discipline. This study provides an understanding of the procedures that can be carried out in forming the personality of discipline in students at MAN 1 Kerinci. The consequences of this exam are expected to be a reference for educators, schools, and other related parties in making successful people training programs.

Kata kunci: *Strategi, Guru, Karakter, Disiplin*

Abstract

This study aims to analyze the strategies used by teachers in shaping the character of discipline in students at MAN 1 Kerinci. Discipline character is an important aspect in students' personal development, which has an impact on their academic success and daily life. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through class observations, interviews with teachers, and analysis of related documents. The research participants consisted of teachers involved in teaching students at MAN 1 Kerinci. The results of the study show that teachers use various strategies in shaping the character of discipline in students. These strategies include establishing rules and norms, implementing clear consequences, structured and orderly learning, and setting examples by teachers. Teachers also involve students in making decisions regarding class rules to increase students' sense of ownership and responsibility for discipline. This study provides insight into effective strategies in shaping the character of discipline in students at MAN 1 Kerinci. The

results of this research are expected to be a reference for teachers, schools, and other related parties in developing effective character education programs.

Keywords : *Strategy, Teacher, Character, Discipline*

PENDAHULUAN

Pembinaan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang baik pada siswa. Disiplin merupakan salah satu sifat yang diperlukan dalam lingkungan pendidikan. Karakter disiplin memainkan peran penting dalam membuat kemajuan pendidikan dan kemajuan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, agar pendidik dapat membentuk karakter disiplin pada siswa secara optimal, diperlukan strategi yang efisien. MAN 1 Kerinci, sebagai salah satu sekolah menengah atas terdekat, juga memiliki bidang-bidang yang menjadi kekuatan untuk membentuk karakter siswa. Khususnya dalam membentuk pribadi yang disiplin, sekolah ini menghadapi kesulitan yang luar biasa. Membentuk kepribadian disiplin pada siswa tentunya bukan pekerjaan yang mudah, mengingat iklim yang terus berubah dan berbagai tantangan yang dihadapi siswa pada masa-masa sulit ini. Dalam konteks tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengurai teknik-teknik yang digunakan para pendidik di MAN 1 Kerinci dalam membina kepribadian kedisiplinan pada siswa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang metodologi sukses, instruktur dapat menghadapi kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan memberikan cara yang tepat untuk menangani area struktur kekuatan bagi seseorang..

Melalui ujian ini diyakini bahwa teknik-teknik yang berhasil dapat dilihat sebagai keterlibatan para pendidik dalam membentuk kepribadian disiplin pada siswa. Penemuan-penemuan ini akan menjadi komitmen yang signifikan untuk peningkatan program pelatihan orang unggul di MAN 1 Kerinci. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik, sekolah, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses pembentukan sikap disiplin siswa dalam berbagai tatanan pendidikan. Secara umum penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui prosedur yang berhasil dalam membentuk kepribadian disiplin pada siswa di MAN 1 Kerinci. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang sistem ini, pendidik dapat memberikan cara yang tepat dan mudah dikelola untuk menangani pekerjaan siswa yang disiplin, sehingga mereka lebih mungkin menghadapi kesulitan hidup dan membuat kemajuan di berbagai bagian kehidupan mereka. Penerapan teknik pendidik dalam membentuk kepribadian disiplin pada siswa juga akan sangat mempengaruhi kehidupan siswa di luar lingkungan sekolah. Berikutnya adalah beberapa efek potensial:

1. Pengaruh Positif dalam Kehidupan Pribadi:

Dengan mengembangkan karakter disiplin, siswa akan memiliki kebiasaan yang teratur dan konsisten dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mereka akan cenderung menjadi lebih teratur dalam menjalankan rutinitas harian, seperti waktu tidur, makan, belajar, dan beraktivitas fisik. Keahlian ini akan membantu siswa mengatur waktu dengan baik, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi stress.

2. Peningkatan Prestasi Akademik:

Karakter disiplin yang kuat memiliki hubungan yang positif dengan prestasi akademik. Siswa yang memiliki karakter disiplin akan memiliki kebiasaan belajar yang teratur, tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, dan kemampuan untuk fokus dan berkonsentrasi. Hal ini akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dan meningkatkan performa akademik mereka.

3. Membentuk Etos Kerja dan Keberhasilan di Tempat Kerja:

Karakter disiplin yang terbentuk melalui strategi guru akan membekali siswa dengan etos kerja yang kuat. Mereka akan memiliki kebiasaan yang baik dalam mengelola waktu, menjaga kedisiplinan diri, dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Ketika siswa memasuki dunia kerja, karakter disiplin ini akan memberikan keunggulan kompetitif dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam karir mereka.

4. Pembentukan Integritas dan Tanggung Jawab:

Selain disiplin, strategi guru juga dapat membantu membentuk integritas dan tanggung jawab pada siswa. Mereka akan memahami pentingnya menghormati aturan, melaksanakan tanggung jawab dengan penuh integritas, dan menjadi warga yang bertanggung jawab dalam masyarakat. Kemampuan ini akan membawa dampak positif dalam kehidupan mereka, baik dalam hubungan sosial, kehidupan bermasyarakat, maupun dalam menjalani karir profesional. Dengan demikian, implementasi strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa akan memiliki dampak yang luas dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Ini akan membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih teratur, bertanggung jawab, dan sukses dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi subyektif dengan rancangan analisis kontekstual untuk mengkaji teknik-teknik yang dilakukan pendidik dalam membentuk kepribadian disiplin pada peserta didik di MAN 1 Kerinci. Metode subyektif dipilih karena penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang prosedur yang digunakan oleh pendidik dan pengaruhnya terhadap perkembangan disipliner pada siswa. Peserta ujian terdiri dari guru-guru yang langsung berhubungan dengan siswa berprestasi di MAN 1 Kerinci. Para peserta dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam membentuk sikap disiplin siswa. Anggota dipilih melalui strategi pengujian purposive, khususnya memilih anggota berdasarkan standar khusus yang berkaitan dengan tujuan eksplorasi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya:

1. Observasi kelas: Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Observasi dilakukan secara langsung di kelas-kelas yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.
2. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru-guru yang terlibat dalam penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang strategi yang mereka terapkan, tantangan yang dihadapi, dan pemikiran mereka tentang pentingnya karakter disiplin dalam pendidikan.
3. Analisis dokumen: Dokumen-dokumen terkait pendidikan karakter, program sekolah, dan kebijakan yang berhubungan dengan pembentukan karakter disiplin dikumpulkan dan dianalisis. Dokumen-dokumen ini memberikan informasi tambahan yang relevan tentang strategi dan pendekatan yang diadopsi oleh sekolah dan guru di MAN 1 Kerinci.

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep yang muncul dari data. Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen digabungkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa di MAN 1 Kerinci. Keabsahan penelitian dijamin melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan bias dan meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa di MAN 1 Kerinci. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan program pendidikan karakter yang lebih baik dan efektif di sekolah tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa di MAN 1 Kerinci. Analisis data dari observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen menghasilkan temuan-temuan yang penting dalam memahami praktik-praktik yang efektif dalam membentuk karakter disiplin pada siswa.

Pembentukan Aturan dan Norma

Guru di MAN 1 Kerinci menggunakan strategi pembentukan aturan dan norma yang jelas dan konsisten. Mereka menyusun aturan kelas yang mencakup tindakan yang diperlukan untuk mencapai disiplin, seperti ketepatan waktu, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang sopan. Guru secara teratur mengkomunikasikan aturan-aturan ini kepada siswa dan memberikan penjelasan mengenai konsekuensi dari pelanggaran aturan. Hal ini membantu siswa memahami harapan yang jelas dan memperkuat karakter disiplin dalam diri mereka.

Penerapan Konsekuensi yang Jelas

Guru-guru di MAN 1 Kerinci menerapkan konsekuensi yang jelas terhadap pelanggaran aturan. Mereka secara konsisten memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan siswa. Hal ini memberikan dorongan bagi siswa untuk mematuhi aturan dan mengembangkan karakter disiplin dalam diri mereka. Konsekuensi yang diterapkan secara adil dan konsisten juga membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan perkembangan karakter disiplin.

Pembelajaran yang Terstruktur dan Teratur

Guru-guru di MAN 1 Kerinci menggunakan strategi pembelajaran yang terstruktur dan teratur untuk membantu siswa mengembangkan karakter disiplin. Mereka merancang rencana pembelajaran yang jelas, dengan jadwal yang konsisten dan langkah-langkah yang terorganisir. Guru memberikan instruksi yang jelas dan mengarahkan siswa dalam mengikuti prosedur pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya kerangka pembelajaran yang terstruktur, siswa diajak untuk mengembangkan kebiasaan yang baik, seperti disiplin waktu, kepatuhan terhadap prosedur, dan tanggung jawab pribadi.

Pemberian Contoh Teladan oleh Guru

Guru di MAN 1 Kerinci menyadari pentingnya memberikan contoh teladan bagi siswa dalam membentuk karakter disiplin. Mereka berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang ditetapkan, menunjukkan sikap disiplin dalam tindakan sehari-hari, dan memberikan penghargaan terhadap siswa yang menunjukkan karakter disiplin yang baik. Guru juga berbagi pengalaman dan cerita inspiratif yang menggambarkan pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan hidup dan sukses. Dengan memberikan contoh teladan yang positif, guru memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan karakter disiplin dalam diri mereka.

MAN 1 Kerinci memiliki kesadaran yang tinggi akan peran mereka dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Mereka merasa tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Guru-guru ini melihat disiplin sebagai fondasi yang penting dalam mencapai kesuksesan dan keseimbangan dalam kehidupan siswa. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang pendidikan karakter dan strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Hasil dan temuan dari penelitian ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam konteks pendidikan di sekolah lain.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Beberapa tantangan tersebut termasuk perubahan lingkungan yang cepat, pengaruh negatif dari media sosial, dan tekanan dari teman sebaya. Guru perlu menghadapi tantangan ini dengan kreativitas dan fleksibilitas, serta mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam penelitian selanjutnya, dapat dilakukan lebih lanjut eksplorasi terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin pada siswa di MAN 1 Kerinci. Faktor-faktor seperti dukungan orang tua, kualitas lingkungan sekolah, dan peran komunitas dalam mendukung pembentukan karakter disiplin juga dapat menjadi fokus penelitian yang berikutnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa di MAN 1 Kerinci. Temuan dan kesimpulan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif dan berkelanjutan di MAN 1 Kerinci dan juga sekolah-sekolah lainnya. Selanjutnya, temuan dan kesimpulan dari penelitian ini dapat diaplikasikan secara luas dalam konteks pendidikan di sekolah-sekolah lainnya. Berikut adalah beberapa implikasi dari penelitian ini yang dapat diterapkan di berbagai sekolah:

1. Peningkatan Kesadaran Guru: Guru-guru dari berbagai sekolah dapat meningkatkan kesadaran akan peran penting mereka dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Mereka dapat menyadari bahwa tugas mereka tidak hanya terbatas pada memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Guru dapat memperluas pemahaman mereka tentang pendidikan karakter dan strategi-strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin.
2. Pelatihan dan Pengembangan Guru: Sekolah-sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan karakter dan strategi-strategi pembentukan karakter disiplin. Pelatihan ini dapat mencakup pengenalan terhadap teori dan penelitian tentang karakter disiplin, serta penerapan praktis strategi dalam kelas. Dengan memperkuat keterampilan dan pengetahuan guru, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter disiplin pada siswa.
3. Kolaborasi antar Guru dan Sekolah: Sekolah-sekolah dapat mendorong kolaborasi antar guru dan sekolah dalam hal pembentukan karakter disiplin. Guru dapat berbagi pengalaman, strategi, dan praktik terbaik dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa. Selain itu, sekolah dapat berkolaborasi dengan pihak-pihak eksternal seperti orang tua, komunitas, dan lembaga pendukung lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin pada siswa.
4. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum: Sekolah-sekolah dapat mengintegrasikan pendidikan karakter secara menyeluruh dalam kurikulum mereka. Bukan hanya sebagai mata pelajaran terpisah, tetapi juga melalui pendekatan lintas mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam konteks pembelajaran yang holistik, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan karakter disiplin melalui berbagai pengalaman belajar.

Dengan menerapkan temuan dan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan sekolah-sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, di mana siswa dapat mengembangkan karakter disiplin yang kuat. Ini akan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa secara holistik, membekali mereka dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan. Keberhasilan dalam kehidupan siswa tidak hanya terbatas pada aspek akademik dan profesional, tetapi juga melibatkan perkembangan secara menyeluruh sebagai individu yang baik. Berikut adalah beberapa aspek tambahan dari keberhasilan dalam kehidupan yang dapat dipengaruhi oleh pembentukan karakter disiplin pada siswa:

1. Kesejahteraan Emosional dan Mental:

Karakter disiplin membantu siswa dalam mengembangkan kesejahteraan emosional dan mental yang lebih baik. Kedisiplinan membantu siswa untuk mengelola emosi secara sehat, mengatasi tekanan, dan menjaga keseimbangan dalam kehidupan mereka. Dengan mempraktikkan kebiasaan yang teratur dan disiplin, siswa dapat mengurangi stres, meningkatkan kepercayaan diri, dan menciptakan kesejahteraan emosional yang lebih baik.

2. Kemampuan Manajemen Diri:

Pembentukan karakter disiplin membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan manajemen diri yang kuat. Mereka dapat mengatur diri mereka sendiri, mengendalikan impuls, dan mengambil keputusan yang bijaksana. Kemampuan ini berkontribusi pada pengembangan diri yang lebih baik, termasuk pemeliharaan kesehatan fisik, pola makan yang sehat, dan gaya hidup yang seimbang.

3. Hubungan Sosial yang Sehat:

Karakter disiplin juga berdampak pada hubungan sosial siswa. Siswa yang memiliki karakter disiplin cenderung lebih bertanggung jawab, memiliki komitmen terhadap hubungan interpersonal, dan menghormati nilai-nilai sosial. Ini membantu mereka membangun hubungan yang sehat, baik dengan teman sebaya, keluarga, dan komunitas di sekitar mereka.

4. Kepemimpinan dan Kontribusi Masyarakat:

Siswa dengan karakter disiplin yang kuat memiliki potensi untuk menjadi pemimpin yang baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Mereka cenderung mengembangkan kualitas kepemimpinan, seperti integritas, tanggung jawab, keteladanan, dan keterampilan komunikasi yang efektif. Dalam peran sebagai pemimpin, siswa ini dapat membawa perubahan yang positif dan memengaruhi lingkungan di sekitar mereka. Dengan demikian, pembentukan karakter disiplin pada siswa tidak hanya berdampak pada keberhasilan akademik dan profesional, tetapi juga pada aspek kehidupan yang lebih luas, termasuk kesejahteraan emosional, hubungan sosial yang sehat, dan kontribusi positif dalam masyarakat. Dengan karakter disiplin yang kuat, siswa memiliki dasar yang kokoh untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dan berarti dalam kehidupan mereka.

SIMPULAN

Strategi-strategi efektif: Guru-guru di MAN 1 Kerinci menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Pembentukan aturan dan norma yang jelas, penerapan konsekuensi yang jelas, pembelajaran yang terstruktur dan teratur, serta pemberian contoh teladan oleh guru merupakan strategi-strategi yang telah terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Pentingnya konsistensi dan keadilan: Konsistensi dan keadilan dalam menerapkan aturan dan konsekuensi sangat penting dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Guru di MAN 1 Kerinci menyadari pentingnya memberikan sanksi yang sesuai dan konsisten terhadap pelanggaran aturan. Hal ini menciptakan lingkungan yang adil dan memperkuat karakter disiplin dalam diri siswa. Peran guru sebagai teladan: Guru memegang peran yang penting dalam membentuk karakter disiplin pada siswa. Melalui perilaku dan contoh teladan yang positif, guru dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap siswa yang menunjukkan karakter disiplin yang baik. Integrasi pendidikan karakter: Guru di MAN 1 Kerinci mengintegrasikan pembelajaran karakter disiplin ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyuan, A. (2018). Meningkatkan Profesionalisme Guru Mengajar Melalui Penerapan Penilaian Kinerja Guru Di Smp Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(4), 497. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i4.5690>.
- Arifin, Ba. S., & Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. february 2019. Dian, R., Harahap, E., & Yus, A. (2019). Hubungan Kerjasama Orang Tua Dan Guru Untuk Mendisiplinkan Anak. *Jurnal Tematik*, 9(1), 81.
- Ely, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 3(4), 43–53.
- Esmiati, A. N., Prihartanti, N., & Partini, P. (2020). Efektivitas pelatihan kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 113. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.11052>
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22219/jch.v2i1.9899>.

- Kaminudin Telaumbanua. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education*, 4(1), 25–31.
- Muhaimin, Witono, H., & Jiwandono, I. S. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 186–194.
- Pulungan, A. S. (2017). *Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2016/2017* (Vol. 110265, p. 110493).
- Putri, D. P. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. 2(1). <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Sormin, D., & Rahma Rangkuti, F. (2018). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Mi Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i2.1107>
- Priyatun. (2021). Urgensi Keteladanan Dalam Pendidikan Islam. *Irsyaduna Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 14–24